

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap manajemen pada Pondok Tahfidzul Qur'an Al Haramain Banjarmasin dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an, memberikan beberapa temuan penting.

1. Hasil penelitian tersebut mengungkap bahwa praktik-praktik manajemen yang digunakan sudah sesuai dengan empat fungsi utama manajemen, yaitu Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*). Ini menunjukkan bahwa Pondok ini telah menetapkan sistem manajemen yang efektif dalam mengelola kegiatan pendidikan dan keagamaannya.
 - a. Perencanaan: Ada strategi khusus yang dijalankan melalui kerja sama yang baik antara manajemen dengan pengajar atau ustadz yang mencakup rapat bulanan dan pembaruan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an serta pendukungnya yang lain. Agenda-agenda ini disusun untuk memaksimalkan potensi pendidikan dan religiusitas santri.
 - b. Pengorganisasian: Struktur organisasi di pondok ini dibangun dengan pilihan musyawarah yang menempatkan setiap orang sesuai dengan keahlian mereka, yang membantu dalam pemanfaatan sumber daya manusia secara maksimal.

- c. Pelaksanaan: Kegiatan dan motivasi yang rutin diberikan kepada para ustadz dan santri adalah bagian dari penerapan praktis visi dan misi pondok. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua program berjalan sesuai dengan harapan awal.
 - d. Pengawasan: Evaluasi yang konsisten dilakukan baik per bulan maupun per minggu untuk mereview dan mengatasi masalah yang terjadi, yang sangat penting dalam menjaga kualitas pengajaran dan pembelajaran di pondok.
2. Manajemen Pondok Tahfidzul Qur'an Al Haramain, berbagai aspek baik positif maupun negatif berperan. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan manajemen antara lain meliputi perlengkapan, sarana, dan prasarana yang komprehensif, yang menyediakan kebutuhan belajar dan kehidupan sehari-hari santri, memfasilitasi mereka untuk mengoptimalkan penghafalan Al-Qur'an. Para ustadz dan guru yang memiliki keahlian khusus dalam bidang mereka memberikan pengajaran yang berkualitas. Dengan didukung oleh tingkat motivasi yang tinggi dari santri serta lingkungan yang mendukung, mempercepat pencapaian tujuan penghafalan Al-Qur'an. Di sisi lain, pondok juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan ruang menjadi salah satu hambatan dalam penerimaan santri baru, yang memlimitasi pertumbuhan dan pengembangan pondok. Selain itu, varian kecepatan belajar dan penghafalan Al-Qur'an di antara santri memerlukan strategi pengajaran yang adaptif dan fleksibel untuk menangani

perbedaan individu tersebut, yang menambah kompleksitas dalam proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

1. Diharapkan kepada Pondok Tahfidzul Qur'an Al Haramain agar melakukan pengembangan diri dalam mengidentifikasi langkah-langkah untuk mengatasi setiap faktor kendala yang dihadapi untuk mengembangkan berbagai kegiatan yang mereka lakukan. Misalnya, mereka harus memikirkan cara untuk melakukan pengumpulan dana secara online atau melalui donatur untuk memperluas tempat pondok dan menarik lebih banyak santri baru.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola Pondok Tahfidzul Qur'an Al Haramain agar secara berkala memperbaharui data yang mereka miliki untuk lebih detail dan rinci, serta menata kembali arsip data agar lebih terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan para peneliti dan semua pihak lain dalam mengakses dan mengamati kemajuan Pondok Tahfidzul Qur'an Al Haramain dari waktu ke waktu. Sehingga, setiap kelemahan yang ada dapat dengan mudah dikenali dan diperbaiki dengan segera.